

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁴⁰ Peneliti menggunakan referensi untuk dijadikan acuan atau sandaran dan penguat data yang ditemukan di lapangan. Karena pemberdayaan tanah wakaf merupakan perilaku yang mengarah kepada kehidupan sosial. Dalam rangka memaksimalkan pengembangan dan pemanfaatan tanah wakaf.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴¹

Sebagian pakar peneliti menyimpulkan pengertian penelitian kualitatif atas dasar-dasar sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian inkuiri naturalistik atau alamiah.
2. Sejauh mana tingkatan kenaturalistikannya merupakan kemampuan yang dilakukan oleh peneliti.

⁴⁰Saifuddin Azwar, *metode penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

⁴¹ Ibid., 5.

3. Peneliti harus mampu memberikan stimulus atau kondisi anteseden yang mampu direspon oleh informan.
4. Peneliti harus membatasi respon dari subjek (informan) sehingga hanya respon yang sesuai dengan tema saja yang disampaikan informan.
5. Inkuiri naturalistik, peneliti tidak perlu membentuk konsepsi-konsepsi atau pemahaman teoritik tertentu mengenai lapangan, sebaliknya, ia dapat mendekati lapangan perhatiannya dengan pikiran yang murni dan memperkenankan interpretasi-interpretasi muncul dari dan dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa nyata dan bukan sebaliknya.
6. Istilah naturalistik merupakan istilah yang tidak memodifikasi gejala-gejala.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung berbaur dengan masyarakat sekitar serta para pengurus dan takmir masjid agar peneliti dapat mengetahui terkait tentang pemberdayaan tanah wakaf di Masjid Baiturrahmah Semampir Kota Kediri.

⁴² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 22.

⁴³ *Ibid.*, 26.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di yayasan Masjid Baiturrahmah Kelurahan Semampir Kota Kediri. Dimana Masjid tersebut memiliki potensi pemberdayaan tanah wakaf yang sangat baik.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber primer, yakni sipeneliti atau penulis secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian yang dituliskan. Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu : responden yang terdiri dari : Bapak Drs. H. Tamam Syafi'i selaku ketua ta'mir, Ir. Ashari Adiguno selaku sekretaris, H. Mas'ulum selaku bendahara, dan Chairul Shaleh selaku anggota ta'mir. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi orang lain yang satu kali (atau lebih) telah lepas dari kejadian aslinya.⁴⁴

Adapun sumber data dari penelitian ini berasal dari para pengurus dan takmir Masjid Baiturrahmah Kota Kediri yang terdiri dari bapak ketua umum Masjid Baiturrahmah beserta sekretaris dan bendahara, serta ketua bidang *Idaroh*, ketua *Imaroh* dan ketua bidang *Riayah*.

⁴⁴ Ahmad Taufiq Weldon, Dimiyati Huda, *Metodologi Studi Islam* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), 18.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan sesuai dengan realitas, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi di sini bersifat partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari, orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian,⁴⁵ kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap kenyataan yang terdengar.⁴⁶ Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pemberdayaan tanah wakaf di Masjid Baiturrahmah tersebut.

2. Metode Interview / Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interview).⁴⁷ Wawancara tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pengelola Masjid wakaf tersebut.

Adapun sumber data dari penelitian ini berasal dari para pengurus dan takmir Masjid Baiturrahmah Kota Kediri yang terdiri dari bapak ketua umum Masjid Baiturrahmah (Bapak Tamam) beserta sekretaris (Bapak

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta Press, 2005), 64.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 66.

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 144.

Ashari dan Ibnu Qayyim) dan bendahara (Bapak H. Masoeloem dan H. Bibit Wiyono), serta ketua bidang *Idaroh* (Abdurrahman), ketua *Imaroh* (H. Maki Ali) dan ketua bidang *Riayah* (Muhammad Sofwan).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar.⁴⁸ Dengan metode dokumentasi ini, penulis dapat mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai pelengkap diri metode observasi dan wawancara. Data dokumentasi tersebut diambil dari dokumen keuangan Masjid wakaf baiturrahmah.

F. Analisis Data

Di bagian ini penulis akan menguraikan tentang cara menganalisis data. Dalam menganalisis data yang telah dihimpun penulis menggunakan dua metode, yaitu:

1. Analisa Deduktif

Yaitu analisa data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat umum yang kemudian diambil kesimpulan-kesimpulan yang bersifat khusus dari data tersebut. Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang

⁴⁸ Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, 82.

bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.⁴⁹ Peneliti menyimpulkan dari data- data yang bersifat umum kemudian menjadi data- data yang bersifat khusus terkait pemberdayaan tanah di Masjid Baiturrahmah Semampir Kota Kediri.

2. Analisa Induktif

Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari sebuah empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu tingkatan hubungan atau suatu generalisasi.⁵⁰

Dengan metode ini, peneliti berusaha mempelajari serta menganalisis beberapa data untuk kemudian dibangun suatu sintesis yang berupa kesimpulan konseptual yang bersifat umum. Dari sekian data yang telah didapat, peneliti akan mengurutkan data-data tersebut, mengelompokkan serta mangategorikannya bersamaan dengan teori yang telah ada. Kemudian peneliti menganalisis dan menafsirkannya serta menarik data-data tersebut menjadi sebuah kesimpulan atau teori yang baru, yakni pemberdayaan harta wakaf di Masjid Baiturrohmah Semampir Kota Kediri menurut Ulama' Empat Madzhab.

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, 40.

⁵⁰ Ibid.43

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tidaklah lepas dari perencanaan serta penjadwalan waktu penelitian yang akan dilakukan secara bertahap. Dalam penelitian ini, peneliti mebaginya menjadi empat tahapan. Keempat tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan yang meliputi kegiatan :
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat ijin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data yang meliputi:
 - a. Pengorganisasian data dan informasi yang diperoleh menjadi rekonstruksi unit study yang koheren dan terpadu
 - b. Pengkategorian data
 - c. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
 - d. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan penelitian yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun hasil penelitian

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Ujian munaqasah skripsi